

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam usaha untuk mewujudkan suatu keberhasilan dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Robbins dan Judge (Linda K, Ticoalu, 2013) mengemukakan fakta yang menunjukkan bahwa organisasi yang mempunyai karyawan yang memiliki OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) yang baik, akan memiliki kinerja yang lebih baik dari organisasi lain.

*Organizational Citizenship Behavior* dirasakan sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia dibidang organisasi, terutama pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata merupakan salah satu organisasi yang tertinggi kedua setelah Senat Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Setiap tahunnya, organisasi ini menerima calon pengurus mencapai 30 - 35 orang mahasiswa dalam kegiatan open recruitment pengurus baru. Tujuan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dalam open recruitment tersebut untuk membentuk pengurus yang berkarakter dan berintelektual sehingga mampu mewujudkan organisasi yang membina, mengarahkan dan menampung aspirasi anggotanya dan mahasiswa lainnya.

Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata merupakan bentuk organisasi yang sadar akan pentingnya kepengurusan sebagai pelaksana kerja, sehingga mengakibatkan pentingnya perhatian terhadap pengembangan pengurus organisasi untuk mendukung tercapainya prestasi kerja. Newland (Rooswita S, Dewi dan Prima Y, Fransistya, 2017) berpendapat bahwa kesuksesan dalam organisasi tidak lepas dari atribut peran daripada anggota pengurusnya, tanpa anggota pengurus organisasi tidak akan berdiri

Menurut McKenzie & Podsakoff (Suyono J, 2015), *Organizational Citizenship Behavior* mempengaruhi keefektifan organisasi karena beberapa alasan. Pertama, OCB dapat membantu meningkatkan produktivitas rekan kerja. Kedua, OCB dapat membantu meningkatkan produktivitas manajerial. Ketiga, OCB dapat membantu mengefisienkan penggunaan sumberdaya organisasional untuk tujuan-tujuan produktif. Keempat, OCB dapat menurunkan tingkat kebutuhan akan penyediaan sumberdaya organisasional untuk tujuan - tujuan pemeliharaan karyawan. Kelima, OCB dapat dijadikan sebagai dasar yang efektif untuk aktivitas -aktivitas koordinasi antara anggota - anggota tim dan antar kelompok - kelompok kerja. Keenam, OCB dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk mendapatkan dan mempertahankan SDM - SDM yang handal dengan memberikan kesan bahwa organisasi merupakan tempat bekerja yang lebih menarik. Ketujuh, OCB dapat meningkatkan stabilitas kinerja organisasi. Dan terakhir, OCB dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi terhadap perubahan - perubahan lingkungan bisnisnya.

*Organizational Citizenship Behavior* adalah suatu perilaku sukarela yang bersifat menolong, memotivasi atau bekerja sama dengan rekan kerja tanpa meminta imbalan atau penghargaan. *Organizational Citizenship Behavior* sangat berperan penting dalam mencapai tujuan organisasi - organisasi. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* juga sangat mempengaruhi organisasi – organisasi yang ada di dalam suatu Universitas, salah satunya adalah organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEMU) adalah salah satu organisasi tertinggi di Universitas Katolik Soegijapranata dan mempunyai berbagai program kerja. Salah satunya adalah organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas selalu mewakili Universitas Katolik Soegijapranata dalam kegiatan – kegiatan dengan Universitas Lain dan membawa nama baik Universitas Katolik Soegijapranata ke Universitas lain, dan lingkungan masyarakat dan juga mempromosikan Universitas Katolik Soegijapranata ke Sekolah Menengah Atas (SMA), dengan adanya kegiatan

tersebut, membuat BEMU sering terlihat aktif dimata Universitas lain dan lingkungan masyarakat. Berhubungan dengan adanya kegiatan - kegiatan kerja yang bagitu banyak, pastinya banyak perilaku yang tidak terlihat dari setiap individu dalam menjalankan program tersebut. Maka dari itu *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* diharapkan mampu mengukur sejauh mana perilaku yang ada dalam suatu organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas dan mampu memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut. Dampak positif yang di maksud adalah OCB dapat memberikan perilaku extra yang tidak dimiliki setiap individu, mampu membangun rasa percaya diri setiap pengurus organisasi dan dapat mempererat hubungan antara satu pengurus dengan pengurus lain dalam organisasi agar mencapai tujuan organisasi. tidak hanya itu OCB juga dapat meningkatkan perilaku kerja seseorang dalam mencapai prestasi kerja. Dalam mewujudkan perilaku OCB, seorang karyawan harus mampu menolong rekan kerjanya dalam menyelesaikan jobnya, karena itu adalah salah satu dari bentuk perilaku OCB, dengan kata lain OCB muncul karena adanya kesadaran dari dalam diri setiap karyawan. Maka dari itu karyawan diharapkan dapat membantu atau menolong rekan kerja lain dalam menyelesaikan pekerjaannya, dengan bagitu perilaku OCB akan muncul dengan sendirinya dalam suatu organisasi.

Selain itu, semakin tahun banyak mahasiswa yang ingin bergabung dengan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, tetapi berbanding terbalik dengan kualitas mahasiswa dalam memberikan kontribusi terbaiknya selama masa kerja.

Hal ini di tunjukkan dengan perilaku pengurus yang sering mengeluh dengan adanya pembagian panitia, kurang peka dalam membantu kesulitan temannya karena merasa bukan bagian dari panitia tersebut, kerja sama dengan beberapa kegiatan masih rendah dikarenakan hanya sebagian saja yang mau menunjukkan perilaku sukarela serta kurang aktif terhadap kontribusi dalam memberikan ide dan saran untuk perkembangan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Organizational Citizenship Behavior*, dengan judul “ **Deskripsi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata** ”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Deskripsi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ”.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data serta informasi yang di perlukan untuk menyusul skripsi. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Deskripsi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Begitupun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **A. Manfaat Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam organisasi maupun non organisasi. Terutama yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia dengan *Organizational Citizenship Behavior* pada

pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.

B. Manfaat Bagi Praktis

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui deskripsi tingkat perilaku *Organizational Citizenship Behavior* pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dan dapat membantu menjadi *refrensi* bacaan bagi penelitian lain yang hendak meneliti topik - topik terkait dengan *Organizational Citizenship Behavior*.
2. Penelitian berharap dapat memberikan manfaat bagi organisasi organisasi yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata terutama organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, sehingga organisasi tersebut dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mendorong setiap sumber daya yang untuk memenuhi tujuan dari organisasi tersebut untuk dapat meningkatkan perilaku *Organizational Citizenship Behavior* pada sumber daya yang pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.